

**PENGUATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI RISIKO BENCANA INDUSTRI
MELALUI PEMUDA TANGGUH BENCANA (PETA) DI
DESA SUKAURIP, KECAMATAN BALONGAN,
KABUPATEN INDRAMAYU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

EZRA DIVAURA AZZAHRA

NIM 22102030005

Dosen Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

NIP 199310122019032011

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-840/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : Penguatan Kesadaran Masyarakat dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EZRA DIVAURA AZZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 22102030005
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a1516038dceb



Penguji I

Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6a1e09559d45a



Penguji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a18f3f146b79



Yogyakarta, 21 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a1e2da55ac21

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ezra Divaura Azzahra
NIM : 22102030005
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Penguatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Mei 2026
Yang menyatakan,



Ezra Divaura Azzahra
NIM 22102030005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ezra Divaura Azzahra
NIM : 22102030005
Judul Skripsi : Penguatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat:

- Bebas dari unsur plagiarisme
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku


dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Yogyakarta, 8 Mei 2026
Dosen Pembimbing,


Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.
NIP. 198308112011012010


Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 199310122019032011

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ezra Divaura Azzahra
Tempat dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 20 Juli 2004
NIM : 22102030005
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Kh. Abdul Hadi No. 536 Ds. Kuncen Kec.
Padangan Kab. Bojonegoro
No. HP : 089525006681

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2026
Yang menyatakan,



Ezra Divaura Azzahra
NIM 22102030005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan yang ada. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada masyarakat, khususnya para anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA), serta tim CSR PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan yang telah berperan dalam upaya penguatan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi kecil yang bermanfaat serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan pihak – pihak yang berkepentingan dalam bidang kebencanaan.

Skripsi ini juga penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan baik moril maupun materil. Terima kasih atas segala kasih sayang dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Tidak lupa, karya ini penulis persembahkan kepada adik – adikku, sahabat, dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menemani dalam setiap proses yang dilalui. Serta almamater, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat saya belajar, bertumbuh, dan berproses hingga tahap ini.

MOTTO

“It always seems impossible until it’s done”

-Nelson Mandela



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penguatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Di Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta duungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Betti Nur Hayati, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan waktu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya.
7. Kedua orang tua, Ayah Iskandar dan Bunda Wahyuni Irawati yang telah memberikan segala dukungan, doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang dalam setiap langkah penulis.

8. Adik – adikku tercinta, Ezra Nayaka Annova dan Ezra Zada Intiha yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
9. Seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah serta memberikan dukungan dalam setiap proses yang penulis jalani.
10. Aaz Anzali teman seperjuangan yang sudah menjadi keluarga dari mahasiswa awal hingga akhir perkuliahan, telah bersama – sama melewati berbagai proses suka duka di Yogyakarta.
11. Teman – teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 6 Mei 2026

Penulis,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ezra Divaura Azzahra

ABSTRACT

This research is motivated by the risk of industrial disasters in the area surrounding the industrial estate, particularly in Sukaurip Village, located within the 1 ring of the PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VI Balongan. This condition creates a need for community preparedness and awareness in facing potential industrial disasters. This study aims to determine the efforts and results of strengthening community awareness in addressing industrial disaster risk through the Pemuda Tangguh Bencana (PETA) program. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and data analysis using the Miles and Huberman model. The results indicate that awareness raising efforts were carried out through several stages: initial locatin identification, a community-based disaster risk management approach, training and capacity building, and the establishment of the Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB). Based on Paulo Freire's theory of levels of awareness, the community shows a shift from magical awareness to critical awareness in facing industrial disaster risk. Based on the KAP Model (Knowledge, Attitude, Practice) the result of this awareness raising effort indicate an increase in community understanding of industrial disaster risk and changes in community attitudes and preparedness in facing potential disasters. Pemuda Tangguh Bencana (PETA) program not only increases community understanding of risk but also fosters preparedness and concrete actions in emergency situations.

Keywords: Industrial disasters; Public awareness; Pemuda Tangguh Bencana (PETA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya risiko bencana industri di wilayah sekitar kawasan industri, khususnya di Desa Sukaurip yang berada pada ring 1 PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VI Balongan. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan akan kesiapsiagaan dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi potensi bencana industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya serta hasil penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penguatan kesadaran dilakukan melalui beberapa tahapan yakni, identifikasi awal lokasi, pendekatan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas, pelatihan dan peningkatan kapasitas, hingga pembentukan kelembagaan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB). Berdasarkan teori tingkat kesadaran Paulo Freire, masyarakat menunjukkan perubahan dari kesadaran magis menuju kesadaran kritis dalam menghadapi risiko bencana industri. Adapun, berdasarkan Model KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*), hasil dari penguatan kesadaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap risiko bencana industri serta perubahan sikap dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap risiko, tetapi juga membentuk kesiapsiagaan dan tindakan nyata dalam situasi darurat.

Keywords: Bencana industri; Kesadaran masyarakat; Pemuda Tangguh Bencana (PETA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRACT.....	x
INTISARI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kajian Teori.....	15
G. Metodologi Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Lokasi Penelitian.....	20
3. Subjek, Objek Penelitian dan Penentuan Informan.....	21
4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
5. Teknik Validitas Data.....	24
6. Teknik Analisis Data.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II GAMBARAN UMUM	28
A. Gambaran Umum Desa Sukaurip	28
B. PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit (RU) VI Balongan	30
C. Riwayat Kejadian Bencana Industri di Desa Sukaurip	32
D. Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip	34
BAB III PEMBAHASAN	37
A. Upaya Penguatan Kesadaran Masyarakat Yang Terhubung Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Program CSR Di Desa Sukaurip	37
1. Identifikasi Awal Lokasi	38
2. Pendekatan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas dalam Pembentukan PETA	40
3. Pelatihan dan Penguatan Kapasitas anggota PETA	43
4. Pengkukuhan FPRB Desa Sukaurip	53
B. Hasil Penguatan Kesadaran Masyarakat Yang Terhubung Pemuda Tangguh Bencana (PETA) Dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri Melalui Program CSR Di Desa Sukaurip	55
1. Perubahan Pemahaman Masyarakat terhadap Risiko Bencana Industri	56
2. Perubahan Sikap dan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Risiko Bencana Industri	63
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77
Lampiran 1: Daftar Pertanyaan.....	77
Lampiran 2: Dokumentasi.....	79
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 5: CP.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Usia Masyarakat Desa Sukaurip 29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 1 Peta Desa Sukaurip	29
Gambar 2. 2 Ledakan Tangki Kilang Minyak Pertamina Balongan Tahun 2021.....	34
Gambar 2. 3 Struktur FPRB Desa Sukaurip	47
Gambar 3. 1 Penyusunan Kajian Risiko Bencana.....	44
Gambar 3. 2 Penyusunan Rencana Kontingensi	45
Gambar 3. 3 Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.....	47
Gambar 3. 4 Sistem Peringatan Dini Tradisional.....	59
Gambar 3. 5 Jalur Evakuasi	50
Gambar 3. 6 Simulasi Bencana Ledakan Kilang	52
Gambar 3. 7 Lembar Kerja Rencana Kontingensi	59
Gambar 3. 8 Lokasi Pengungsian	60
Gambar 3. 9 Proses Evakuasi Ketika Simulasi Bencana Industri.....	61
Gambar 3. 10 Proses Pelaporan Keadaan Darurat	62
Gambar 3. 11 Koordinasi Tim PETA Saat Simulasi Bencana.....	65
Gambar 3. 12 Penanganan Korban Saat Simulasi Bencana.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional.¹ Kehadirannya di tengah masyarakat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan lapangan kerja, dan kemajuan infrastruktur.² Berbagai industri berdiri di sekitar wilayah pemukiman masyarakat.³ Berdasarkan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 3, tujuan pembangunan industri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴ Namun dibalik dampak positif tersebut, keberadaan industri juga menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, perubahan mata pencaharian, dan hilangnya identitas budaya.⁵

Dampak negatif dari adanya aktivitas industri tidak hanya pencemaran lingkungan seperti polusi udara, polusi air, atau polusi tanah, tetapi juga adanya

¹ Nisa Anni'matul Hayat dkk., "Peran Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Journal of Islamic Economics An Nuqud* 3, no. 2 (2025): 78.

² Syamsu A Kamaruddin, "Dampak Pembangunan Industri di Pedesaan," *AKSILOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2024): 362, <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i2.281>.

³ Aji Agung Purnomo, "Analisis Dampak Industri Terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman Di Desa Campurejo Kecamatan Boja" (Skripsi, Universitas Semarang, 2023).

⁴ Peraturan Perundang - undangan tentang Perindustrian, Legis. No. 3, TLN No. 5492, LL SETNEG: 58 HLM LN.2014/No. 4 (2014), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>.

⁵ Nisa Anni'matul Hayat dkk., "Peran Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."

ancaman bencana industri.⁶ Bencana industri merupakan peristiwa yang muncul akibat adanya kegagalan teknologi, kelalaian manusia, atau gangguan operasional yang melibatkan bahan berbahaya.⁷ Bentuknya berupa kebakaran besar, ledakan, maupun kebocoran bahan kimia yang berpotensi menimbulkan korban jiwa serta kerugian yang besar.⁸ Banyaknya industri yang berlokasi di dekat pemukiman masyarakat, risiko tersebut dapat mengancam keselamatan masyarakat dan mengganggu kegiatan masyarakat di wilayah sekitarnya.⁹

Berbagai peristiwa bencana industri yang terjadi di Indonesia menunjukkan seberapa serius ancaman itu. Pada 13 November 2021 misalnya terjadi kebakaran hebat di Kilang Minyak Cilacap, Jawa Tengah yang menyebabkan kerusakan besar area tangki penyimpanan.¹⁰ Kemudian pada Maret 2023, Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara menimbulkan 13 korban jiwa tewas dan kerusakan fasilitas.¹¹ Di tahun yang sama, April 2023 kebakaran besar juga terjadi di Kilang Pertamina Dumai di Riau yang menimbulkan 9 pekerja mengalami luka luka dan beberapa bangunan warga rusak.¹² Kejadian tersebut menjelaskan bahwa risiko

⁶ Westy Tenriawi, "Gambaran Dampak Industri Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Masyarakat Sekitar Di Wilayah Industri Daerah Kabupaten Takalar," *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi* 16, no. 3 (2022): 408–13, <https://doi.org/10.24252/teknosains.v16i3.31457>.

⁷ Novikasari dkk., "Analisis Kesiapsiagaan Bencana Teknologi dari Pabrik X pada Aspek Proyeksi Zona Bahaya," *JKLI Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 22, no. 1 (2023): 38–45, <https://doi.org/10.14710/%20jkli.22.1.38-45>.

⁸ Novikasari dkk., "Analisis Kesiapsiagaan Bencana Teknologi dari Pabrik X pada Aspek Proyeksi Zona Bahaya."

⁹ Novikasari dkk., "Analisis Kesiapsiagaan Bencana Teknologi dari Pabrik X pada Aspek Proyeksi Zona Bahaya."

¹⁰ WebAdm_ENVIHSAFKMUI, "Kebakaran Kilang Minyak Pertamina," *Envihsa FKM UI Inspire Through Action*, 23 Desember 2021, <https://envihsa.fkm.ui.ac.id/kebakaran-kilang-minyak-pertamina/>.

¹¹ Tim detikcom, "Kebakaran Depo Pertamina Plumpang: Kronologi dan Jumlah Korban Sejauh Ini," *detikNews*, 4 Maret 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6600108/kebakaran-depo-pertamina-plumpang-kronologi-dan-jumlah-korban-sejauh-ini>.

¹²Yola Sastra, "Kilang Pertamina di Dumai Meledak, 9 Pekerja Terluka," *Kompas*, 2 April 2023, <https://www.kompas.id/artikel/kilang-pertamina-di-dumai-meledak-9-pekerja-terluka>.

bencana industri tidak hanya berdampak pada perusahaan, melainkan juga masyarakat umum yang tinggal di dekat area industri.

Kesiapsiagaan masyarakat menjadi hal penting dalam menghadapi risiko bencana industri.¹³ Perlunya kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan masyarakat untuk merespon situasi darurat dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut.¹⁴ Berdasarkan Undang – Undang No 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dimana perusahaan harus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.¹⁵ Hal ini, perusahaan terlibat dalam penguatan kesadaran masyarakat melalui mitigasi bencana.¹⁶

Salah satu perusahaan yang berdiri di tengah pemukiman masyarakat adalah PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VI Balongan. Kilang ini pernah terjadi ledakan dan kebakaran besar pada tahun 2021 dan berdampak pada masyarakat sekitar khususnya kawasan ring 1.¹⁷ Kejadian tersebut membuat perusahaan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

¹³ Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana, Legis. No. 2 (2012).

¹⁴ LIPI - UNESCO/ISDR, *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana* (LIPI Press, 2006).

¹⁵ Peraturan Perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas, Legis. No. 40, TLN NO.4756, LL SETNEG: 82 HLM LN.2007/No.106 (2007), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>.

¹⁶ Jalal dan Fajar Kurniawan, *Peran Perusahaan dalam Penanggulangan dan Persiapan Menghadapi Bencana*, Social Investment Indonesia, t.t., diakses 24 Oktober 2025, <https://socialinvestment.id/artikel/peran-perusahaan-dalam-penanggulangan-dan-persiapan-menghadapi-bencana/>.

¹⁷ Agus Siswanto dkk., “Analysis of Lightning Strike Effects on Crude Oil Storage Tank Protection System at PT. Pertamina Balongan Indramayu,” *Mestro: Jurnal Teknik Mesin dan Elektro* 4, no. 01 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.47685/mestro.v5i01.367>.

bernama Pemuda Tangguh Bencana (PETA) pada tahun 2023.¹⁸ Program ini dibentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana industri yang berpotensi terjadi di wilayah sekitar PT KPI RU VI Balongan.¹⁹

Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan program ini adalah Desa Sukaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Desa ini termasuk dalam wilayah ring 1 yang secara langsung terdampak aktivitas industri kilang. Pelaksanaan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dilakukan secara bertahap hingga masyarakat siap menghadapi bencana terutama dalam menghadapi risiko bencana industri. Program ini dilaksanakan dengan mengacu pada konsep Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK), yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses mitigasi dan penanggulangan bencana.²⁰

Berbagai penelitian mengenai program CSR dan bencana sudah banyak dilakukan, namun banyak berfokus pada bencana alam. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dalam menghadapi risiko bencana industri. Penelitian yang dilakukan oleh Tito Amellya Pasha dan Muhammad Alisalman dalam jurnal berjudul *“Transformasi Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kampung Siaga Bencana:*

¹⁸ Ismi Khoerotun Nisa, “Miliki Program Pemuda Tangguh Bencana, KPI RU VI Balongan Ikuti Kegiatan Wawancara Penjurian ICEA 2024,” *First Indonesia Magazine*, 20 Februari 2024, <https://firstindonesiamagz.id/miliki-program-pemuda-tanggap-bencana-kpi-ru-vi-balongan-ikuti-kegiatan-wawancara-penjurian-icea-2024/>.

¹⁹ Ismi Khoerotun Nisa, “Miliki Program Pemuda Tangguh Bencana, KPI RU VI Balongan Ikuti Kegiatan Wawancara Penjurian ICEA 2024.”

²⁰ BNPB, “DESTANA,” *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, t.t., diakses 10 Desember 2025, <https://katalogketangguhan.bnpb.go.id/destana/tentang-destana-prbbk/>.

Peran CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan dalam Mitigasi Bencana” menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR berperan penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat menghadapi ancaman kebakaran di wilayah perkotaan.²¹ Sementara itu, penelitian M. Rizki dalam “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Program CSR Industri Ekstraktif: Tinjauan Literatur Sistematis*” juga menemukan bahwa CSR di sektor industri ekstraktif umumnya difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.²² Kedua penelitian tersebut, belum banyak menyoroti penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri, sehingga penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi celah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, keberadaan kawasan industri di sekitar pemukiman masyarakat menimbulkan potensi risiko bencana industri yang dapat berdampak pada kehidupan masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip. Untuk mempermudah arah pembahasan dan analisis penelitian, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

²¹ Tito Amellya Pasha dan Muhammad Alisalman, “Transformasi Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kampung Siaga Bencana: Peran CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan dalam Mitigasi Bencana,” *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu - Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2025): 14–20.

²² M Rizki, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Program CSR Industri Ekstraktif: Tinjauan Literatur Sistematis,” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024, 219–29.

1. Bagaimana upaya penguatan kesadaran masyarakat yang tergabung Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program CSR di Desa Sukaurip?
2. Bagaimana hasil penguatan kesadaran masyarakat yang tergabung Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program CSR di Desa Sukaurip?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) yang berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana industri. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan upaya penguatan kesadaran masyarakat menghadapi risiko bencana industri melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.
2. Menganalisis hasil penguatan kesadaran masyarakat menghadapi risiko bencana industri melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ranah akademik maupun praktik lapangan, khususnya terkait penguatan kesadaran masyarakat menghadapi risiko bencana industri. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang program CSR yang berfokus pada penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan dalam mengembangkan program CSR di bidang kesiapsiagaan bencana, sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah desa, lembaga kebencanaan, dan masyarakat Desa Sukaurip untuk memperkuat kolaborasi dan meningkatkan kesadaran dalam menghadapi potensi bencana industri di lingkungan mereka.

E. Kajian Pustaka

Setelah melihat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Berdasarkan hasil telaah tersebut, penulis mengelompokkan kajian pustaka ke dalam tiga tema, sebagai berikut:

1. CSR dan Kebencanaan

Penelitian Maya Desvita Utari tentang “*Menggerakkan Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat: Belajar Dari Praktis Program CSR Kampung Safety*”. Menjelaskan bagaimana program CSR dijalankan untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap potensi bencana seperti banjir, kebakaran, krisis pangan,

hingga gempa bumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi aspek penting. Fokus penelitian pada bencana alam terutama dalam membangun kampung yang siap siaga.²³

Penelitian serupa dilakukan oleh Tito Amellya Pasha dan Muhammad Alisalman dengan judul *“Transformasi Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kampung Siaga Bencana: Peran CSR PT. Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan Dalam Mitigasi Bencana”*. Menjelaskan bagaimana kapasitas masyarakat pada program CSR PT KPI Unit Balikpapan dalam mitigasi kebencanaan untuk mengurangi dampak kebakaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan, simulasi kebencanaan dan penguatan kelompok siaga dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian pada mitigasi kebakaran di wilayah perkotaan melalui program CSR.²⁴

Sementara itu, penelitian Ilham Mandala Anugrah dan Bambang Shergi Laksmono dengan judul *“Upaya Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui Program CSR Budidaya Madu Hutan Gambut PT. Pertamina RU II Sungai Pakning”*. Menyoroti peran CSR Pertamina RU II Sungai Pakning dalam membuat program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya madu hutan gambut sebagai

²³ Maya Desvita Utari, “Menggerakkan Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat: Belajar Dari Praktis Program CSR Kampung Safety,” *JURNAL KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2024): 9–23.

²⁴ Tito Amellya Pasha dan Muhammad Alisalman, “Transformasi Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kampung Siaga Bencana: Peran CSR PT Kilang Pertamina Internasioal Unit Balikpapan dalam Mitigasi Bencana.”

upaya untuk mengurangi risiko kebakaran hutan dan lahan. Hasil penelitian menampilkan bahwa kelompok Madu Biene menjadi pionir menyadarkan masyarakat dari pencarian madu dengan pengasapan yang menyebabkan kebakaran menjadi budidaya madu secara ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian pada mitigasi bencana kebakaran melalui pemberdayaan masyarakat yang berkaitan juga dengan peningkatan ekonomi. Program CSR mampu mengurangi risiko kebakaran hutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Selain itu, penelitian Yasir, Nurjanah, dan Samsir melalui judul “*Environmental Communication of Corporate Social Responsibility (CSR) in Fire Disaster Mitigation on Peatlands*”. Menjelaskan bagaimana komunikasi CSR berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai mitigasi kebakaran lahan gambut. Program seperti Kampung Gambut Berdikari menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi CSR dapat membangun hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sekaligus mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan lingkungan.²⁶

Meskipun keempat penelitian diatas sama sama menyoroiti peran CSR dalam upaya mitigasi bencana, tetapi masih berfokus pada bencana alam, seperti kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Belum ada yang secara khusus membahas

²⁵ Ilham Anugrah dan Bambang Laksmono, “Upaya Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui Program CSR Budidaya Madu Hutan Gambut PT Pertamina RU II Sungai Pakning,” *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 6, no. 4 (2023): 1202–11, <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i4.20303>.

²⁶ Yasir Yasir dkk., “Environmental Communication of Corporate Social Responsibility (CSR) in Fire Disaster Mitigation on Peatlands,” *Anuário Do Instituto de Geociências* 46 (Maret 2023), https://doi.org/10.11137/1982-3908_2023_46_49559.

bagaimana CSR berperan dalam membangun kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana industri. Padahal, kawasan industri juga memiliki risiko bencana industri dan memerlukan pendekatan mitigasi yang berbeda dengan bencana alam.

2. Program CSR PT KPI RU VI Balongan

Penelitian Shofwan Mohammad Firmansyah dan Susi Hardjati dengan judul *“Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan Terbatas Pertamina Dalam Pengembangan UMKMs”*. Menjelaskan pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT KPI RU VI Balongan dalam memberdayakan mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada implementasi CSR di bidang ekonomi.²⁷

Selain itu, penelitian Milly Mildawati dan teman – teman berjudul *“Psychosocial Transformation of the Deaf Community Through Inclusive Empowerment Program: A case Study of the PERINTIS CSR Program at PT Kilang Pertamina International RU VI Balongan”*. Menjelaskan bagaimana program CSR PERINTIS berkontribusi pada perubahan psikososial penyandang tuli dengan pelatihan barista, pendampingan, dan ruang inklusif. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini melihat bahwa penyandang tuli mengalami

²⁷ Shofwan Muhammad Firmansyah dan Susi Hardjati, “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan Terbatas Pertamina dalam Pengembangan UMKMs,” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 6, no. 2 (2024): 206–11, <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i2.783>.

peningkatan kepercayaan diri, kemampuan mengendalikan emosi, dan hubungan sosial setelah mengikuti program.²⁸

Sementara, penelitian Andromedo Cahyo Purnomo dan teman – teman berjudul “*Optimizing Plastic Waste Management Through PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan CSR/TJSL Program Wiralodra Waste Bank in Balongan Village*”. Menjelaskan pelaksanaan program CSR PT KPI RU VI Balongan yang berfokus pada pengelolaan sampah plastic melalui Program Bank Sampah Wiralodra. Penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan, mulai dari terbentuknya sistem pengelolaan sampah berkelanjutan, peningkatan kesadaran masyarakat, hingga pemberdayaan ekonomi melalui sampah. Program ini memberikan manfaat besar dalam aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.²⁹

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fauzah, Meti Ekayani, dan Fitria Dewi Raswatie berjudul “*Analisis Kelayakan Finansial Program Mangoes Center Budidaya Mangga Agrimania pada Mitra Binaan CSR PT KPI Unit VI*”. Mengkaji kelayakan usaha budidaya mangga agrimania yang merupakan bagian dari sub program CSR/TJSL PT KPI RU VI Balongan. Penelitian ini memfokuskan

²⁸ Milly Mildawati dkk., “Psychosocial transformation of the deaf community through inclusive empowerment programs: A case study of the PERINTIS CSR Program at PT. Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan,” *Priviet Social Sciences Journal* 5, no. 9 (2025): 240–52, <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i9.700>.

²⁹ Andromedo Cahyo Purnomo dkk., “Optimizing Plastic Waste Management Through PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan CSR/TJSL Program ‘Wiralodra Waste Bank in Balongan Village,’” dalam *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (iCAST-SS 2023)*, vol. 817, ed. oleh Amiril Azizah dkk., *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Atlantis Press SARL, 2023), https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_114.

perhatian pada analisis finansial melalui metode biaya dan manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya mangga agrimania oleh kelompok tani WTC layak secara finansial dan nonfinansial. Penelitian ini memberikan nilai keberlanjutan ekonomi program Mangoes Center.³⁰

Keempat penelitian diatas terlihat bahwa kajian mengenai program CSR PT KPI RU VI Balongan telah banyak dilakukan, baik yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, transformasi psikososial, optimalisasi pengelolaan sampah plastik, hingga kelayakan finansial. Beberapa penelitian, memberikan kontribusi penting dalam aspek ekonomi, sosial, psikososial, dan lingkungan. Namun belum ada penelitian yang menyinggung atau mengkaji Program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Padahal, Pemuda Tangguh Bencana (PETA) merupakan salah satu program CSR PT KPI RU VI Balongan yang berfokus pada penguatan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana industri. Program ini penting juga untuk dikaji dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan upaya pengurangan risiko bencana industri di sekitar kilang.

3. CSR dan Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian Abdul Malik, Murni Ratna Sari Alauddin, dan Rahadiyand Aditya berjudul “Empowerment of Disabled Individuals through CSR Program of Pertamina Inc. TBBM Boyolali to Realize SDGs”. Mengkaji pemberdayaan

³⁰ Fauzah dkk., “Analisis Kelayakan Finansial Program Mangoes Center Budidaya Mangga Agrimania Pada Mitra Binaan CSR PT KPI Unit VI: Financial Feasibility Analysis of the Agrimania Mango Cultivation Program at the Mangoes Center for PT KPI Unit VI’s CSR-Fostered Partners,” *Indonesian Journal of Agricultural Resource and Environmental Economics* 4, no. 1 (2025): 49–65, <https://doi.org/10.29244/ijaree.v4i1.59147>.

penyandang disabilitas melalui program CSR Pertamina. Program ini memberikan pelatihan membuat dan menjahit yang terbukti meningkatkan kondisi ekonomi, psikologis, dan sosial masyarakat dengan omzet tahunan yang besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR tersebut berkontribusi pada pengentasan kemiskinan.³¹

Penelitian Beti Nur Hayati dan teman – teman, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pada Program CSR Satu Padu Melalui Budidaya Jamur”. Menjelaskan pelaksanaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya di Desa Jambangan. Program ini mencakup beberapa tahapan mulai perencanaan hingga pemasaran produk. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan keterampilan anggota kelompok.³²

Penelitian lain yang dilakukan oleh Beti Nur Hayati dan teman – teman, berjudul “Peran PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya Sebagai Upaya Masyarakat Penyelamatan Sumber Daya Air Bagi Masyarakat Dalam Program CSR Geblak Jambangan”. Program ini dilaksanakan untuk mengatasi penurunan kualitas air sungai brantas akibat limbah domestik. Beberapa tahapan dilakukan hingga hasil menunjukkan bahwa CSR perusahaan berperan sebagai

³¹ Abdul Malik dkk., “Empowerment of the Disabled Through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Pertamina Terminal BBM Boyolali to Realize the Sustainable Development Goals (SDGs),” *Agro Ekonomi* 36, no. 1 (2025): 66, <https://doi.org/10.22146/ae.99817>.

³² Beti Nur Hayati dkk., *Pemberdayaan Masyarakat Pada Program CSR Satu Padu Melalui Budidaya Jamur*, 01, no. 02 (2023).

fasilitator dalam perubahan lingkungan yang sebelumnya terlihat kumuh menjadi lebih tertata.³³

Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa program CSR perusahaan banyak diarahkan pada upaya pemberdayaan masyarakat. Program CSR melalui peningkatan kapasitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, berfokus pada pelatihan keterampilan, penguatan kelompok usaha, hingga pengelolaan lingkungan terbukti dapat mendorong keberdayaan masyarakat dan menciptakan dampak berkelanjutan. Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang secara khusus melihat pemberdayaan masyarakat dengan penguatan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap resiko bencana industri.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan – kekosongan tersebut dengan mengkaji penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui Pemuda Tangguh Bencana (PETA) sebagai bentuk inovasi CSR di bidang kesiapsiagaan terhadap risiko bencana industri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³³ Beti Nur Hayati dkk., “Peran PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya Sebagai Upaya Masyarakat Penyelamatan Sumber Daya Air Bagi Masyarakat Dalam Program CSR Geblak Jambangan,” *Bulletin of Management and Business* 3, no. 2 (2022): 334–40, <https://doi.org/10.31328/bmb.v3i2.233>.

F. Kajian Teori

1. Upaya Penguatan Kesadaran Masyarakat

a. Pengertian Kesadaran Masyarakat

Kesadaran merupakan proses mental yang membuat seseorang memahami dan menilai suatu peristiwa, kondisi terkini, serta kemungkinan masa depan.³⁴

Kesadaran diri melibatkan proses kognitif yang aktif, dimana individu mengenali dan memahami maksud, serta menyadari bagaimana keputusan tersebut dibuat.³⁵

Secara umum, kesadaran dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui, memahami dan menindaklanjuti sesuatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶

Kesadaran juga memiliki kepekaan terhadap keadaan serta kemampuan membedakan mana baik dan buruk.³⁷

Pengertian masyarakat sendiri adalah kumpulan individu yang hidup bersama dan saling berinteraksi nilai, norma, budaya serta kepentingan bersama.³⁸

Kesadaran masyarakat berarti pemahaman dan penghargaan terhadap nilai serta norma sosial, yang terlihat dari sikap mematuhi aturan, menghormati perbedaan,

³⁴ Devita Trisna, "Pentingnya Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Dan Menaati Aturan Yang Ada Di Lingkungan," *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2024): 35–44, <https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i1.1270>.

³⁵ Devita Trisna, "Pentingnya Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Dan Menaati Aturan Yang Ada Di Lingkungan."

³⁶ Helmi Denada Ari Shandy dan Subaidi S. Ag, "Kajian Sosiologi Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Kampung Pemulung Kledokan Yogyakarta," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3147>.

³⁷ Ari Shandy dan S. Ag, "Kajian Sosiologi Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Kampung Pemulung Kledokan Yogyakarta."

³⁸ Ramayani Yusuf dkk., "Pengaruh Konten Pemasaran Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–15, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.289>.

menjaga kebersamaan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.³⁹ Kesadaran masyarakat juga mencakup kemampuan dalam menilai tindakan yang sesuai dengan kepentingan bersama dan menghindari perilaku yang merugikan kelompok.⁴⁰

b. Teori Tingkat Kesadaran oleh Paulo Freire (1970)

Teori tingkat kesadaran dikemukakan oleh Paulo Freire dalam bukunya *Pedagogy of the Oppressed*. Paulo Freire mengungkapkan bahwa kesadaran masyarakat berkembang melalui proses pembelajaran dan pengalaman. Kesadaran tidak muncul secara tiba-tiba namun perlahan hingga bertindak terhadap kondisi lingkungannya.

Menurut Paulo Freire, terdapat tiga tingkat kesadaran yaitu: Pertama, kesadaran magis atau *magical consciousness* pada tahapan ini, masyarakat belum menganalisis penyebab suatu masalah secara rasional, hanya menganggap masalah sebagai takdir atau kehendak alam. Kedua, kesadaran naif atau *naïve consciousness* tahapan ini masyarakat mulai memahami adanya masalah dan mencari pihak yang disalahkan, tetapi belum menyadari peran dan tanggung jawab dirinya sendiri. Ketiga, kesadaran kritis yakni masyarakat sudah mampu menganalisis akar penyebab masalah, memahami sebab akibat, dan bertindak untuk mengubah kondisi sosialnya.⁴¹

³⁹ Ida Faridatul Maskhuroh dan Mohammad Hasib, "Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung," *Journal of Knowledge and Collaboration* 2, no. 10 (2025).

⁴⁰ Maskhuroh dan Hasib, "Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung."

⁴¹ Paulo Freire dan Donaldo P. Macedo, *Pedagogy of the Oppressed: 30th Anniversary Edition*, 30th anniversary edition, trans. oleh Myra Bergman Ramos (Bloomsbury Publishing, 2014).

Teori tingkat kesadaran oleh Paulo Freire membantu memahami bagaimana masyarakat berpikir. Melalui teori ini, perubahan perilaku masyarakat dapat dianalisis berdasarkan tingkat pemahaman, sikap, dan keterlibatan dalam menghadapi suatu masalah. Teori ini relevan digunakan untuk melihat perubahan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui pemberdayaan masyarakat.

2. Hasil Penguatan Kesadaran Masyarakat

a. Hasil Penguatan Kesadaran Masyarakat Menggunakan Model KAP

Hasil penguatan kesadaran masyarakat adalah tingkat perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dicapai masyarakat setelah mengikuti program atau suatu kegiatan.⁴² Hasil penguatan kesadaran masyarakat diukur menggunakan Model KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*). Model KAP menjelaskan bahwa praktek berbanding lurus dengan sikap dan pengetahuan dan sikap dibentuk oleh pengetahuan.⁴³

Model KAP terdiri dari tiga komponen utama: Pertama, pengetahuan atau *knowledge*, Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan menggunakan panca indra, baik dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar dan kemudian menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terhadap suatu hal. Kedua, sikap atau *attitude*, Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek, situasi atau stimulus yang mencerminkan cara berpikir, merasa, dan

⁴² Muhammad Noor Fitriyanto dan Candra Anugrah Putra, "Konstruk Green Skills dalam Pengembangan Teori KAP," *TheJournalish: Social and Government* 4, no. 5 (2023): 251–62.

⁴³ Fitriyanto dan Putra, "Konstruk Green Skills dalam Pengembangan Teori KAP."

bertindak terhadap hal tersebut. Ketiga, praktek atau *practice*, Praktek adalah tindakan nyata seseorang sebagai wujud penerapan dari pengetahuan dan sikap yang dimilikinya, dapat diamati secara langsung dalam perilaku sehari-hari.⁴⁴

Penulis mengambil Model KAP karena relevan dengan penelitian. Selain itu, Model KAP dapat menilai sejauh mana masyarakat benar – benar memahami, menerima, serta menerapkan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Sehingga hasil penguatan kesadaran dapat di analisis dengan jelas.

3. Risiko Bencana Industri

a. Pengertian Risiko Bencana Industri

Risiko dapat dipahami sebagai suatu kondisi nyata yang mengandung kemungkinan terjadinya kerugian akibat penyimpangan dari hasil yang diharapkan.⁴⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dalam modul manajemen risiko mengartikan risiko sebagai akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.⁴⁶ Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), risiko merupakan hasil interaksi antara ancaman (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), dan kapasitas (*capacity*).⁴⁷

Bencana adalah suatu peristiwa atau rangkaian kejadian yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat.⁴⁸ Dalam Undang –

⁴⁴ Rosdiana dkk., *Penerapan Strategi Perubahan Perilaku* (: GET PRESS INDONESIA, 2023).

⁴⁵ Priyonggo Suseno, “Konsep Dasar Manajemen Risiko,” *EKSA 1* (t.t.): 6.

⁴⁶ Eka Mayastika Sinaga dan Suci Etri Jayanti, *Manajemen Risiko* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).

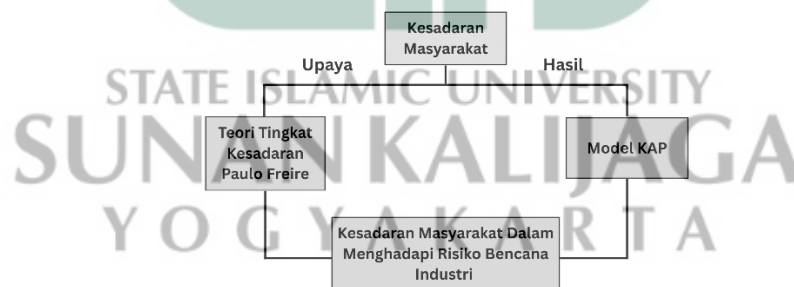
⁴⁷ Mohd. Robi Amri dkk., *Risiko Bencana Indonesia* (BNPB, 2016).

⁴⁸ BNPB, *Definisi Bencana*, t.t., diakses 6 November 2025, <https://bnpb.go.id/definisi-bencana>.

Undang Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan faktor penyebabnya adalah alam dan non alam yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi, serta dampak psikologis.⁴⁹ Sedangkan industri merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang tinggi terdapat dalam Undang – Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.⁵⁰ Proses produksi yang ada dalam industri melibatkan penggunaan tenaga kerja, mesin, serta teknologi.

Risiko bencana industri berarti kemungkinan terjadinya bencana yang bersumber dari aktivitas industri yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, lingkungan, atau sistem sosial ekonomi sekitarnya. Risiko bencana industri seperti kegagalan sistem, kelalaian manusia, kecelakaan pada industri, kebocoran bahan kimia berbahaya, ledakan dan kebakaran industri.⁵¹

Gambar 1. 1 Kerangka Teori



Sumber: Data Olahan Peneliti

⁴⁹ BNPB, *Definisi Bencana*.

⁵⁰ Muchlisin Riadi, "Pengertian dan Jenis Industri," Kajian Pustaka, 14 September 2021, <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-dan-jenis-jenis-industri.html>.

⁵¹ Novikasari dkk., "Analisis Kesiapsiagaan Bencana Teknologi dari Pabrik X pada Aspek Proyeksi Zona Bahaya."

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena sosial berdasarkan data dan temuan lapangan.⁵² Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses dan hasil penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami pengalaman, sikap, serta perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Selain itu, penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk melihat realitas sosial yang terjadi di lapangan, data diolah dalam bentuk uraian naratif, sehingga mampu menggambarkan pelaksanaan program.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, yang merupakan wilayah ring 1 PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan. Lokasi ini memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap bencana industri akibat wilayah yang berdekatan dengan kawasan kilang minyak. Selain itu, Desa Sukaurip menjadi salah satu wilayah pelaksanaan program CSR yakni Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Program tersebut berfokus pada peningkatan kesiapsiagaan dan kesadaran masyarakat

⁵² Yama P. Sumbodo dkk., *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran* (PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

terhadap risiko bencana industri. Kondisi geografis maupun kondisi sosial masyarakat yang beragam menjadikan desa ini relevan sebagai lokasi penelitian.

3. Subjek, Objek Penelitian dan Penentuan Informan

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukaurip, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Khususnya anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA) yang terlibat secara aktif dalam penguatan kesadaran menghadapi risiko bencana industri.

Objek penelitian ini adalah proses dan hasil penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Program ini difasilitasi oleh CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VI Balongan. Perusahaan bekerja sama dengan lembaga Human Initiative (HI) sebagai mitra yang bertugas memberikan pelatihan, pendampingan, serta peningkatan kesadaran masyarakat.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui penulis dan dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena penulis memperoleh informan secara langsung di lapangan pada saat kegiatan berlangsung maupun ketika melakukan observasi lapangan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

a. Anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA)

Anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA) merupakan subjek utama penelitian. Penulis memperoleh informan dari anggota PETA yang ditemui secara langsung saat kegiatan pelatihan dan simulasi kebencanaan. Dalam

pelaksanaannya, penulis mewawancarai 4 orang dari 25 anggota PETA yang bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan program.

b. Human Initiative (HI)

Human Initiative (HI) Mitra pelaksana program CSR PT KPI Balongan. Informan dari HI diperoleh saat melakukan observasi dan pendampingan kegiatan program di Desa Sukaurip. Penulis mewawancarai dua orang dari pihak HI yang ditemui secara langsung di lapangan dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program PETA di Desa Sukaurip.

c. CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit (RU) VI Balongan

Corporate Social Responsibility PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit (RU) VI Balongan adalah pengawas utama program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Informan dari pihak CSR diperoleh penulis saat kegiatan program berlangsung dan ketika melakukan observasi lapangan. Dalam pelaksanaannya, penulis mewawancarai tiga orang dari pihak CSR yang ditemui secara langsung dan memberikan informasi mengenai pelaksanaan program PETA di Desa Sukaurip.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui keterlibatan langsung penulis dalam rangkaian kegiatan penguatan kesadaran masyarakat dalam program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip. Penulis mengikuti dan mengamati secara langsung aktivitas peningkatan kesadaran dan

kesiapsiagaan masyarakat. Kegiatan ini meliputi, pelatihan kebencanaan, *focus group discussion*, simulasi bencana industri, serta kegiatan monitoring dan evaluasi program. Melalui observasi, penulis mengamati perilaku, partisipasi, interaksi antaranggota, serta respon masyarakat terhadap materi dan praktik kebencanaan yang diberikan.

b. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur dan fleksibel untuk mendapatkan hasil secara mendalam sesuai dengan kegiatan di lapangan.⁵³ Maka peneliti menggunakan teknik tersebut. Sebagian wawancara berlangsung secara mengalir dan informal ketika penulis mengikuti kegiatan Pemuda Tangguh Bencana (PETA), sehingga memungkinkan penulis menangkap pengalaman, pandangan, dan refleksi informan secara alami. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara secara lebih terfokus dan mendalam melalui pertemuan yang telah dijadwalkan sebelumnya dengan informan kunci. Wawancara dilakukan kepada anggota masyarakat yang tergabung dalam Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) desa Sukaurip, pihak CSR PT KPI RU VI Balongan, serta lembaga Human Initiative (HI) sebagai mitra pelaksana program. Wawancara ini bertujuan menggali informasi terkait proses pelaksanaan program, perubahan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta evaluasi terhadap program Pemuda Tangguh Bencana (PETA).

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, cetakan 1 (KBM INDONESIA, 2021).

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA), arsip laporan kegiatan, file eviden pelaksanaan dan implementasi program, dokumen laporan monitoring dan evaluasi, serta foto wawancara. Penggunaan data dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program, memverifikasi informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, serta memperkuat validitas temuan penelitian terkait proses dan hasil penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri.

5. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik Triangulasi digunakan untuk memperoleh data akurat dan valid dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, sehingga apabila satu teknik belum mampu menemukan informasi yang diinginkan, maka dapat dilengkapi atau digantikan dengan teknik lain.⁵⁴ Penulis membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA), wawancara dengan berbagai informan, serta dokumentasi pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Triangulasi dilakukan dengan cara mencocokkan temuan lapangan mengenai proses dan hasil penguatan kesadaran masyarakat dengan informasi yang disampaikan oleh anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dan FPRB, pihak CSR PT KPI RU VI

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Balongan, serta lembaga Human Initiative (HI). Selain itu, data hasil wawancara juga di cek kembali melalui dokumen program dan laporan kegiatan. Proses ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data serta memperdalam pemahaman penulis terhadap fenomena yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berlangsung selama proses pengumpulan data di lapangan hingga penulisan hasil penelitian. Tahapan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman⁵⁵ meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung kegiatan Pemuda Tangguh Bencana (PETA), wawancara dengan informan, serta pengumpulan dokumen pendukung. Proses pengumpulan data dilakukan secara berulang selama penelitian berada di lapangan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai pelaksanaan program dan partisipasi masyarakat.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal penting dari data yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁶ Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan disaring untuk mengidentifikasi informasi penting terkait proses pelaksanaan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Data yang tidak relevan disisihkan agar penulis dapat membuat data menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, cetakan 1.

c. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif sistematis. Penyajian data ini bertujuan untuk memahami pola informasi yang ditemukan di lapangan dalam pelaksanaan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dan mempermudah penulis untuk menarik kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang telah dianalisis. Kesimpulan diperoleh dengan menelaah kembali konsistensi data dari berbagai sumber. Proses verifikasi dilakukan dengan mencocokkan temuan antar informan serta membandingkan dengan data dokumentasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dalam pelaksanaan program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dianggap kredibel.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini secara sistematis akan dibagi menjadi empat bab untuk memudahkan penulis dalam menulis penelitian. Adapun dari setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda, antara lain:

Bab I: Pendahuluan, bab pertama mencakup: Latar Belakang Penelitian, menjelaskan konteks dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian dan mengapa hal ini penting untuk diteliti. Rumusan Masalah, berisi pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti. Tujuan Penelitian, menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah. Manfaat Penelitian, menjelaskan kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Kajian Pustaka, meninjau

penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian untuk menunjukkan posisi penelitian ini diantara penelitian sebelumnya. Kajian Teori, berisi teori – teori yang akan digunakan sebagai landasan berpikir dan kerangka analisis dalam penelitian. Metodologi penelitian, menguraikan jenis penelitian, lokasi, subjek, objek penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik analisis data. Sistematika pembahasan, memberikan gambaran umum tentang susunan bab dalam penelitian agar pembaca memahami alur pembahasan.

Bab II: Gambaran Umum, bab kedua menguraikan objek, lokasi, dan konteks sosial tempat penelitian dilaksanakan. Informasi yang disajikan difokuskan pada data dan keterangan yang relevan. Diharapkan pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai situasi dan kondisi di lapangan.

Bab III: Pembahasan, bab ketiga merupakan ini dari laporan penelitian karena berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada bagian ini disajikan temuan data di lapangan serta analisis mendalam terhadap data tersebut dengan mengacu pada teori yang digunakan. Pembahasan dalam bab ini disusun secara tematik sesuai dengan hasil temuan penelitian.

Bab IV: Penutup, bab ini terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan temuan penelitian secara ringkas. Saran, menjelaskan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, baik secara praktis bagi pihak terkait dan teoritis untuk pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian, mengumpulkan data di lapangan dan melakukan pembahasan sesuai dengan temuan data serta dikaitkan dengan teori yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) di Desa Sukaurip adalah bentuk kegiatan sosial. Program ini merupakan inisiasi CSR PT KPI RU VI Balongan yang berfokus pada penguatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko bencana industri melalui pendekatan partisipatif. Upaya penguatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yakni, identifikasi awal lokasi, pendekatan pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas, pelatihan dan peningkatan kapasitas, hingga pembentukan kelembagaan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa Sukaurip. Proses tersebut menunjukkan bahwa penguatan kesadaran melibatkan masyarakat sebagai subjek utama, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam pengurangan risiko bencana di lingkungan desa.

Hasil dari penguatan kesadaran masyarakat menunjukkan bahwa terjadi dua perubahan utama, yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap risiko bencana industri serta perubahan sikap dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Masyarakat tidak hanya mengetahui risiko bencana

industri, tetapi juga dapat mempraktikannya. Perubahan ini menunjukkan proses pembelajaran yang diberikan menghasilkan dampak nyata pada perilaku masyarakat.

Jika dikaitkan dengan teori, temuan penelitian memperlihatkan bahwa penguatan kesadaran masyarakat sejalan dengan Teori tingkat kesadaran Paulo Freire, dimana masyarakat menunjukkan perubahan dari kesadaran magis menuju kesadaran kritis dalam menghadapi risiko bencana industri. Selain itu, hasil dari penguatan kesadaran masyarakat sesuai dengan Model KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) yang terlihat dari perubahan pengetahuan, sikap dan praktiknya dalam kesiapsiagaan bencana.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) tidak hanya berfungsi sebagai program CSR bagi perusahaan saja, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas terhadap risiko bencana industri. Program ini mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat dalam mengenali potensi risiko bencana industri serta menentukan mitigasi bencana yang tepat. Selain itu, program Pemuda Tangguh Bencana (PETA) memiliki peran dalam menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dan siap dalam menghadapi situasi darurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan program dan penelitian selanjutnya. Bagi PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan, disarankan untuk melakukan penguatan keberlanjutan program, salah satunya melalui regenerasi keanggotaan Pemuda Tangguh Bencana (PETA). Hal ini dikarenakan komposisi anggota saat ini

didominasi oleh kelompok usia dewasa, sehingga diperlukan keterlibatan generasi yang lebih muda agar keberlanjutan program dapat terjaga dalam jangka panjang. Serta memperluas sasaran program tidak hanya pada anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA), tetapi juga masyarakat umum agar dampak program lebih merata.

Bagi masyarakat yakni anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA), diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat umum lainnya. Kesadaran tentang potensi bencana industri ini tidak hanya berhenti pada individu atau kelompok Pemuda Tangguh Bencana (PETA) saja, tetapi juga berkembang menjadi kesadaran di tingkat desa. Selain itu, diperlukan komitmen dan konsistensi dari anggota Pemuda Tangguh Bencana (PETA) dalam menjaga pengetahuan dan kesiapsiagaan yang telah dibentuk. Sehingga kemampuan yang ditunjukkan saat simulasi tidak hanya bersifat sementara, tetapi benar – benar dapat diterapkan secara nyata apabila terjadi bencana di kemudian hari.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas jangka panjang program CSR dalam bidang kebencanaan, termasuk mengukur perubahan perilaku masyarakat dalam periode waktu yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan program serupa di wilayah lain yang termasuk kedalam ring 1 perusahaan sehingga memperoleh gambaran lebih luas. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang hanya mencakup masyarakat yang tergabung dalam Pemuda Tangguh Bencana (PETA), sehingga belum sepenuhnya mempresentasikan kondisi masyarakat Desa Sukaurip secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji Agung Purnomo. "Analisis Dampak Industri Terhadap Kondisi Lingkungan Permukiman Di Desa Campurejo Kecamatan Boja." Skripsi, Universitas Semarang, 2023.
- Anisatul Umah. "Disambar Petir! Ini Kronologi Kebakaran Kilang Balongan." CNBC Indonesia, 29 September 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210929145621-4-280128/disambar-petir-ini-kronologi-kebakaran-kilang-balongan>.
- Anisatul Umah. "Ombudsman Sebut 2 Korban Kebakaran Kilang Balongan Meninggal." CNBC Indonesia. *CNBC Indonesia*, 14 April 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210414151504-4-237852/ombudsman-sebut-2-korban-kebakaran-kilang-balongan-meninggal>.
- Anugrah, Ilham, dan Bambang Laksmono. "Upaya Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui Program CSR Budidaya Madu Hutan Gambut PT Pertamina RU II Sungai Pakning." *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 6, no. 4 (2023): 1202–11. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i4.20303>.
- Ari Shandy, Helmi Denada, dan Subaidi S. Ag. "Kajian Sosiologi Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Kampung Pemulung Kledokan Yogyakarta." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3147>.
- Beti Nur Hayati, Andy Yudha Hutama, Ita Puspitasari, dan Nuril Khatulistiwa. *Pemberdayaan Masyarakat Pada Program CSR Satu Padu Melalui Budidaya Jamur*. 01, no. 02 (2023).
- Beti Nur Hayati, Nuril Khatulistiwa, Ita Puspitasari, dan Buyung Satria Permana. "Peran PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Surabaya Sebagai Upaya Masyarakat Penyelamatan Sumber Daya Air Bagi Masyarakat Dalam Program CSR Geblak Jambangan." *Bulletin of Management and Business* 3, no. 2 (2022): 334–40. <https://doi.org/10.31328/bmb.v3i2.233>.
- BNPB. *Definisi Bencana*. t.t. Diakses 6 November 2025. <https://bnpb.go.id/definisi-bencana>.
- BNPB. "DESTANA." *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, t.t. Diakses 10 Desember 2025. <https://katalogketangguhan.bnpb.go.id/destana/tentang-destana-prbbk/>.

- Devita Trisna. “Pentingnya Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Dan Menaati Aturan Yang Ada Di Lingkungan.” *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2024): 35–44. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i1.1270>.
- Eka Mayastika Sinaga dan Suci Etri Jayanti. *Manajemen Risiko*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Fauzah, Meti Ekayani, dan Fitria Dewi Raswatie. “Analisis Kelayakan Finansial Program Mangoes Center Budidaya Mangga Agrimania Pada Mitra Binaan CSR PT KPI Unit VI: Financial Feasibility Analysis of the Agrimania Mango Cultivation Program at the Mangoes Center for PT KPI Unit VI’s CSR-Fostered Partners.” *Indonesian Journal of Agricultural Resource and Environmental Economics* 4, no. 1 (2025): 49–65. <https://doi.org/10.29244/ijaree.v4i1.59147>.
- Firmansyah, Shofwan Muhammad, dan Susi Hardjati. “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan Terbatas Pertamina dalam Pengembangan UMKMs.” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 6, no. 2 (2024): 206–11. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i2.783>.
- Fitriyanto, Muhammad Noor, dan Candra Anugrah Putra. “Konstruk Green Skills dalam Pengembangan Teori KAP.” *The Journalish: Social and Government* 4, no. 5 (2023): 251–62.
- Freire, Paulo, dan Donald P. Macedo. *Pedagogy of the Oppressed: 30th Anniversary Edition*. 30th anniversary edition. Diterjemahkan oleh Myra Bergman Ramos. Bloomsbury Publishing, 2014.
- Ismi Khoerotun Nisa. “Miliki Program Pemuda Tanggap Bencana, KPI RU VI Balongan Ikuti Kegiatan Wawancara Penjurian ICEA 2024.” *First Indonesia Magazine*, 20 Februari 2024. <https://firstindonesiamagz.id/miliki-program-pemuda-tanggap-bencana-kpi-ru-vi-balongan-ikuti-kegiatan-wawancara-penjurian-icea-2024/>.
- Jalal dan Fajar Kurniawan. *Peran Perusahaan dalam Penanggulangan dan Persiapan Menghadapi Bencana*. Social Investment Indonesia. t.t. Diakses 24 Oktober 2025. <https://socialinvestment.id/artikel/peran-perusahaan-dalam-penanggulangan-dan-persiapan-menghadapi-bencana/>.
- Lilis Sri Handayani dan Amri Amrullah. “Trauma Warga Terdampak Kebakaran Kilang.” *Republik*, 31 Maret 2021. <https://www.republika.id/posts/15428/%EF%BB%BFtrauma-warga-terdampak-kebakaran-kilang>.

- LIPI - UNESCO/ISDR. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana*. LIPI Press, 2006.
- M Rizki. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Program CSR Industri Ekstraktif: Tinjauan Literatur Sistematis.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024, 219–29.
- Malik, Abdul, Murni Ratna Sari Alauddin, dan Rahadiyand Aditya. “Empowerment of the Disabled Through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Pertamina Terminal BBM Boyolali to Realize the Sustainable Development Goals (SDGs).” *Agro Ekonomi* 36, no. 1 (2025): 66. <https://doi.org/10.22146/ae.99817>.
- Maskhuroh, Ida Faridatul, dan Mohammad Hasib. “Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.” *Journal of Knowledge and Collaboration* 2, no. 10 (2025).
- Maya Desvita Utari. “Menggerakkan Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat: Belajar Dari Praktis Program CSR Kampung Safety.” *JURNAL KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2024): 9–23.
- Mildawati, Milly, Versanudin Hekmatyar, Ade Subarkah, dkk. “Psychosocial transformation of the deaf community through inclusive empowerment programs: A case study of the PERINTIS CSR Program at PT. Kilang Pertamina International RU VI Balongan.” *Priviet Social Sciences Journal* 5, no. 9 (2025): 240–52. <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i9.700>.
- Mohd. Robi Amri, Gita Yulianti, dan Dkk. *Risiko Bencana Indonesia*. BNPB, 2016.
- Muchlisin Riadi. “Pengertian dan Jenis Industri.” *Kajian Pustaka*, 14 September 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-dan-jenis-jenis-industri.html>.
- Nisa Anni’matul Hayat, Roisiyatin, M Mulya Tarmidzi, dan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. “Peran Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Journal of Islamic Economics An Nuqud* 3, no. 2 (2025): 78.
- Novikasari, Fatma Lestari, Dewi Rahayu Sudiman, dan Dkk. “Analisis Kesiapsiagaan Bencana Teknologi dari Pabrik X pada Aspek Proyeksi Zona Bahaya.” *JKLI Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 22, no. 1 (2023): 38–45. <https://doi.org/10.14710/%20jkli.22.1.38-45>.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana, Legis. No. 2 (2012).

Peraturan Perundang - undangan tentang Perindustrian, Legis. No. 3, TLN No. 5492, LL SETNEG: 58 HLM LN.2014/No. 4 (2014).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>.

Peraturan Perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas, Legis. No. 40, TLN NO.4756, LL SETNEG: 82 HLM LN.2007/No.106 (2007).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>.

Pertamina. *Website KPI*. t.t. <https://kpi.pertamina.com/>.

“Profil Desa Sukaurip.” Desa Sukaurip, t.t.

Purnomo, Andromedo Cahyo, Mohamad Zulkifli, Muhamad Anis, dkk. “Optimizing Plastic Waste Management Through PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan CSR/TJSL Program ‘Wiralodra Waste Bank in Balongan Village.’” Dalam *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (iCAST-SS 2023)*, vol. 817, disunting oleh Amiril Azizah, Nurul Fahmi, dan Emma Dwi Ariyani. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Atlantis Press SARL, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_114.

Rosdiana, Susilo Wirawan, Andi Yuniarsy Hartika, dan Dkk. *Penerapan Strategi Perubahan Perilaku*. : GET PRESS INDONESIA, 2023.

Siswanto, Agus, Junaedi Junaedi, Muhamad Soleh, dan Mudofar Baehaqi. “Analysis of Lightning Strike Effects on Crude Oil Storage Tank Protection System at PT. Pertamina Balongan Indramayu.” *Mestro: Jurnal Teknik Mesin dan Elektro* 4, no. 01 (2022): 1–6.
<https://doi.org/10.47685/mestro.v5i01.367>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA Bandung, 2022.

Suseno, Priyonggo. “Konsep Dasar Manajemen Risiko.” *EKSA 1* (t.t.): 6.

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. KBM INDONESIA, 2021.

Syamsu A Kamaruddin. “Dampak Pembangunan Industri di Pedesaan.” *AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2024): 362.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i2.281>.

Tenriawi, Westy. “Gambaran Dampak Industri Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Masyarakat Sekitar Di Wilayah Industri Daerah Kabupaten Takalar.” *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi* 16, no. 3 (2022): 408–13.
<https://doi.org/10.24252/teknosains.v16i3.31457>.

Tim detikcom. “Kebakaran Depo Pertamina Plumpang: Kronologi dan Jumlah Korban Sejauh Ini.” *detikNews*, 4 Maret 2023.

<https://news.detik.com/berita/d-6600108/kebakaran-depo-pertamina-plumpang-kronologi-dan-jumlah-korban-sejauh-ini>.

Tito Amellya Pasha dan Muhammad Alisalman. “Transformasi Kapasitas Masyarakat Melalui Program Kampung Siaga Bencana: Peran CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan dalam Mitigasi Bencana.” *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu - Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2025): 14–20.

WebAdm_ENVIHSAFKMUI. “Kebakaran Kilang Minyak Pertamina.” Envihsa FKM UI Inspire Through Action, 23 Desember 2021. <https://envihsa.fkm.ui.ac.id/kebakaran-kilang-minyak-pertamina/>.

Yama P. Sumbodo, Marzuki, Sandi Mahesa Yudhantara, dan Widiastuti. *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Yasir, Yasir, Nurjanah Nurjanah, dan Samsir Samsir. “Environmental Communication of Corporate Social Responsibility (CSR) in Fire Disaster Mitigation on Peatlands.” *Anuário Do Instituto de Geociências* 46 (Maret 2023). https://doi.org/10.11137/1982-3908_2023_46_49559.

Yola Sastra. “Kilang Pertamina di Dumai Meledak, 9 Pekerja Terluka.” *Kompas*, 2 April 2023. <https://www.kompas.id/artikel/kilang-pertamina-di-dumai-meledak-9-pekerja-terluka>.

Yusuf, Ramayani, Heny Hendrayati, dan Lili Adi Wibowo. “Pengaruh Konten Pemasaran Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–15. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.289>.